

---

## Penerapan Media Sosial YouTube Dalam Meningkatkan *Mahārah Al-Istimā'* Siswa Kelas VII SMP IT Al Insyirah Kota Makassar

Isnaeni S<sup>1</sup>, Abdul Qahar Zainal<sup>2</sup>, Abdul Wahab<sup>3</sup>, Wahyudin<sup>4</sup>, Nur Farida<sup>5</sup>, Ansar<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Muslim Indonesia

E-mail : <sup>1</sup>[10220200019@student.umi.ac.id](mailto:10220200019@student.umi.ac.id) \*, <sup>2</sup>[abdulqahar.zainal@umi.ac.id](mailto:abdulqahar.zainal@umi.ac.id) , <sup>3</sup>[abdulwahab79@umi.ac.id](mailto:abdulwahab79@umi.ac.id) ,  
<sup>4</sup>[wahyudin@umi.ac.id](mailto:wahyudin@umi.ac.id), <sup>5</sup>[nurfarida.hamid@umi.ac.id](mailto:nurfarida.hamid@umi.ac.id), <sup>6</sup>[ansar.fai@umi.ac.id](mailto:ansar.fai@umi.ac.id)

---

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media sosial YouTube pada pelajaran bahasa Arab siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar dan untuk mengetahui penerapan media sosial YouTube dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari dua siklus, dimana tiap siklusnya terdiri dari satu pertemuan atau lebih. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar dengan jumlah 10 siswa. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Tes terdiri dari dua jenis yaitu pre-test dan post-test. Pre-test dilaksanakan pada awal pertemuan sebelum siswa diberi perlakuan atau proses pembelajaran dengan menerapkan media sosial YouTube sedangkan post-test dilaksanakan tiap akhir pertemuan pada tiap siklusnya. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus perhitungan persentase dan nilai-nilai rata-rata (Mean) untuk analisis peningkatan *mahārah al-istimā'*. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa penerapan media sosial YouTube pada pelajaran bahasa Arab dapat diketahui bahwa peningkatan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII Putri mulai dari pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Yaitu Adapun nilai KKM 75 dan *mahārah al-istimā'* rata-rata yang berhasil pada pra siklus adalah 0 dari 10 siswa, atau 100% dalam kategori perlu bimbingan, dalam siklus I ialah 4 dari 10 siswa, atau 40% adalah kategori perlu bimbingan kemudian siklus II mencapai 10 dari 10 siswa, atau 100% dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media sosial YouTube di setiap siklusnya mengalami peningkatan *mahārah al-istimā'* dengan kategori sangat baik.

---

**Kata kunci:** *Media Sosial; YouTube; Bahasa Arab; Mahārah Al-Istimā'*

---

## PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Semit yang luas digunakan di berbagai negara di Timur Tengah dan sekitarnya.<sup>1</sup> Penting untuk memahami bahwa bahasa Arab, selain sebagai bahasa komunikasi sehari-hari, juga merupakan bahasa agama dalam Islam dan memiliki nilai historis yang tinggi. Pembelajaran bahasa Arab juga sering dikaitkan dengan pemahaman terhadap literatur klasik Islam, termasuk Al-Qur'an dan hadis, yang memberikan dimensi religius dan filosofis pada pembelajaran ini.<sup>2</sup>

Ada empat keterampilan dalam mempelajari bahasa Arab, yaitu: mendengarkan (*al-istimā'*), berbicara (*al-kalām*), membaca (*al-qirā'ah*), dan menulis (*al-kitābah*). Keterampilan-keterampilan ini merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran bahasa yang holistik, memungkinkan siswa untuk memahami, berkomunikasi, dan mengungkapkan diri dalam bahasa Arab dengan baik.<sup>3</sup> Kreativitas dalam memilih beragam penggunaan media pembelajaran, seperti audio, video, permainan interaktif, dan sumber konten digital, akan membantu memperkaya pengalaman belajar siswa. Dengan memanfaatkan variasi media, guru dapat menjaga minat dan motivasi siswa, serta membantu mereka merasakan keasyikan dalam proses belajar *al-istimā'*.

Era digitalisasi, kemajuan teknologi dan akses mudah ke media sosial telah membuka peluang baru dalam pembelajaran bahasa.<sup>4</sup> Terdapat beragam platform media pembelajaran, baik dalam bentuk aplikasi online maupun offline, seperti YouTube, Fun Easy Learn, dan sejumlah lainnya. Meskipun telah banyak aplikasi pembelajaran berbasis animasi, penggunaannya dalam konteks pembelajaran oleh guru masih belum sepenuhnya optimal.<sup>5</sup>

Berdasarkan temuan Jones a & Kristen bahwa YouTube dapat dimanfaatkan tenaga pendidik dalam pembelajaran dengan berbagai cara, dengan tetap memverifikasi kredibilitas video dan mengevaluasi kualitasnya, maka tenaga pendidik memanfaatkan YouTube pada pembelajaran *mahārāh al-Istimā'* dengan cara menggunakannya saat pembelajaran di kelas menggunakan smart TV dan pemberian tugas melalui beberapa aplikasi untuk latihan menyimak di rumah mengingat kegiatan belajar menyimak memerlukan banyak waktu.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti dapatkan dari guru bahasa Arab di SMP IT Al Insyirah bernama Ibu Nuranisa S.S, S.Hum pada tanggal 17 Agustus 2023 diperoleh informasi bahwa siswa di SMP IT Al Insyirah cenderung lebih familiar dengan metode pembelajaran tradisional yang menekankan penggunaan buku teks dan pengajaran langsung

---

<sup>1</sup>Sofyan Sauri, "Sejarah Perkembangan Bahasa Arab dan Lembaga Islam di Indonesia," *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): h. 73–88.

<sup>2</sup>Novita Sari Nasution dan Lahmuddin Lubis, "Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam," *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): h. 181–191.

<sup>3</sup>Lady Farah Aziza dan Ariadi Muliansyah, "Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif," *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): h. 56–71.

<sup>4</sup>Ansar Ansar et al., "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia," *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 1, no. 1 (2023): h. 29.

<sup>5</sup>Asrullah, Muhammad Yaumi, dan M. Yusuf T., "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Bagi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Darul Ishlah Bulukumba," *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3, no. 1 SE- (2023): h. 22–33, <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jael/article/view/37968>.

<sup>6</sup>Hamidah Hamidah dan Marsiah Marsiah, "Pembelajaran Maharah Al-Istima' Dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika dan Solusi," *Al-Ta'rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2 (2020): h. 147–160.

dari guru. Keterlibatan siswa dalam proses belajar rendah, yang mencakup kurangnya minat dalam mendengarkan penjelasan guru, minimnya partisipasi dalam bertanya, kurang respon terhadap pertanyaan guru, suasana pembelajaran yang kurang menarik terhadap materi yang diajarkan oleh guru dan tidak ada siswa yang berasal dari tamatan pesantren sehingga siswa belum terbiasa mendengarkan bahasa Arab. Memahami masalah di atas, maka peneliti akan menggunakan konten dari media sosial YouTube yang sudah tersedia sebagai upaya perbaikan dan solusi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif dapat membantu meningkatkan keterlibatan siswa. Khususnya mampu meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media sosial YouTube pada pelajaran bahasa Arab dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII SMP IT Al Insyirah Kota Makassar.

Penelitian terdahulu tentang media pembelajaran dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa telah dilakukan oleh Munawwarah (2023) dan A. Abdul Rahman (2020). Namun media pembelajaran dalam penelitian Munawwarah (2023) menggunakan Media film kartun,<sup>7</sup> dan pada penelitian A. Abdul Rahman (2020) menggunakan media lagu bahasa Arab.<sup>8</sup> Berbeda dengan penelitian terdahulu, Penelitian ini khusus mengkaji tentang penerapan media sosial YouTube dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan media sosial YouTube dalam rangka meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII SMP IT Al Insyirah Kota Makassar. PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh pendidik dalam lingkungan kelas dengan maksud untuk meningkatkan kemampuan pendidik, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu Pendidikan. Prosedur penelitian ini berbentuk dua siklus model PTK dari Kurt Lewin. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Sesuai dengan fokus penelitian yang dimaksud untuk membatasi penelitian untuk memiliki data yang relevan atau menentukan konsentrasi yang menjadi objek penelitian untuk lebih mempermudah peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya. Dalam penelitian ini yang akan menjadi fokus penelitian yaitu siswa kelas VII Putri di SMP IT Al Insyirah Kota Makassar dengan jumlah siswa 10 orang. Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel yang disebut dengan census atau sensus. Ini berarti peneliti mengambil seluruh populasi yang tersedia sebagai sampel, yaitu 10 siswa putri tersebut. Dengan demikian, tidak ada proses pemilihan acak atau stratifikasi, karena semua individu dalam populasi sudah termasuk dalam sampel. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis setiap anggota populasi dengan cermat tanpa kehilangan informasi dari sampel yang diambil.

Metode pengumpulan data adalah cara atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dari subjek penelitian atau sumber data.<sup>9</sup> Maka peneliti

---

<sup>7</sup>منورة، 'فعالية استخدام وسيلة الفيلم الكرتون بالنص العربية لترقية قدرة التلاميذ،' *Skripsi* ، UIN ar-Raniry ، 2023

<sup>8</sup>Rahman, "Efektifitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Istima' Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng," *institut agama islam negeri PAREPARE* (2020): h. 4.

<sup>9</sup>Eka Selvi Handayani and Hani Subakti, "Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): h. 772–783.

menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yaitu observasi, tes, dan dokumentasi.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif, atau metodologi penelitian yang menggambarkan realitas atau fakta sesuai dengan data yang dikumpulkan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai langkah awal dalam menjawab permasalahan yang diteliti dengan menggunakan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Keterangan :

$X$  = Nilai rata- rata

$\sum x$  = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = Jumlah siswa

Sedangkan untuk menghitung persentase maka digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$f$  = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

$N$  = Jumlah seluruh siswa

$P$  = Angka persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian materi harus memperhatikan apa yang disampaikan, cara penyampaiannya agar dapat dikonsumsi dengan baik oleh siswa.<sup>11</sup> Berikut link Materi tentang المرافق و الأدوات المدرسية yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. <https://youtu.be/EfOYWECFi2c?si=1mAR7cS9pLPjOeW5>
2. [https://www.youtube.com/watch?v=Tbic-Hv57\\_I](https://www.youtube.com/watch?v=Tbic-Hv57_I)
3. <https://youtu.be/gwZcSjiAhMw>
4. <https://youtu.be/z3YbYFpd0tU>

Berikut adalah langkah-langkah peneliti dalam penerapan media sosial YouTube dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'*:

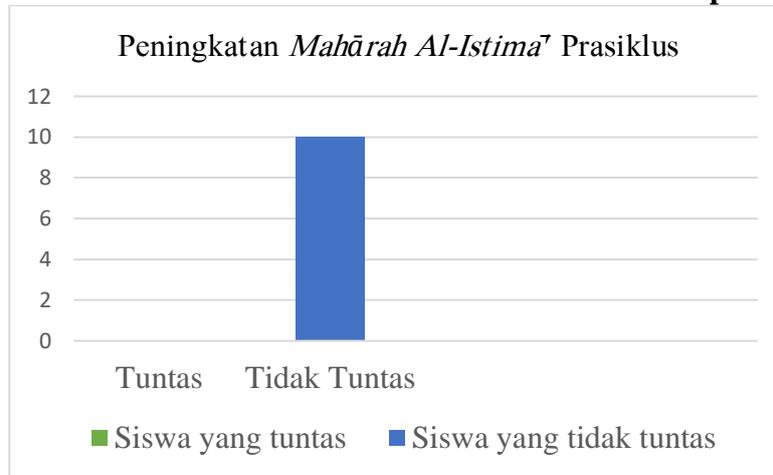
- a. Peneliti memilih konten yang relevan dengan materi tentang المرافق و الأدوات المدرسية;
- b. Peneliti memperdengarkan siswa dengan baik materi tentang المرافق و الأدوات المدرسية **dari** konten media sosial YouTube dan peneliti membantu siswa untuk menerjemahkan kedalam bahasa Indonesia;
- c. Peneliti mempersilahkan siswa mengajukan pertanyaan;
- d. Peneliti memberikan soal kepada siswa;
- e. Peneliti mengamati dan memberikan penilaian.

---

<sup>10</sup>Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Cet. XXIV ( Rajawali Pers, 2012), h. 43

<sup>11</sup>Humairah M. Humairah M., Mustamin Mustamin, and Abdul Qahar Zainal, "Efektivitas Metode Al Miftah Untuk Melatih Kemampuan Qawa'id Pada Peserta Didik Kelas X Keagamaan Di Madrasah Aliyah," *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 1, no. 1 (2023): h. 8.

### 3.1. Gambaran Ketuntasan Mahārah Al-Istimā' Pada Tahap Pra Siklus



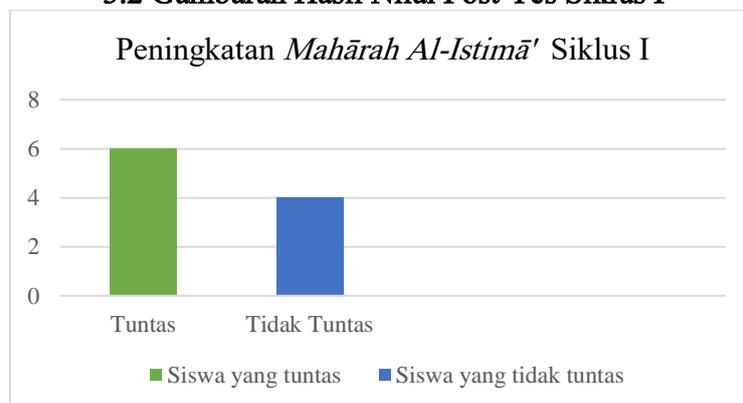
Tabel 1

Distribusi Predikat, Frekuensi, Persentase dan Prasiklus

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
86- 100	A	Sangat Tinggi	-	-
70 – 85	B	Tinggi	-	-
60 – 69	C	Sedang	2	20%
50 - 59	D	Rendah	-	-
≤ 49	E	Sangat Rendah	8	80%

Berdasarkan tabel diatas, hasil tes tertulis prasiklus yang dilakukan terhadap siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang memperoleh nilai tinggi atau sangat tinggi yang berarti menunjukkan bahwa siswa belum sepenuhnya memahami materi bahasa Arab yang didengarkan, dimana sebanyak 2 siswa, atau 20% dari keseluruhan, berada dalam kategori sedang, sementara 8 siswa, atau 80% dari total siswa, tergolong dalam kategori sangat rendah. Maka, tidak adanya siswa yang memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam pembelajaran bahasa Arab karena siswa seharusnya mendapatkan nilai minimal 75. Ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan besar antara nilai yang diperoleh siswa dengan standar yang ditetapkan untuk mencapai tingkat ketuntasan dalam pembelajaran bahasa Arab. Khususnya, pada pembelajaran *mahārah al-istimā'*.

### 3.2 Gambaran Hasil Nilai Post Tes Siklus I

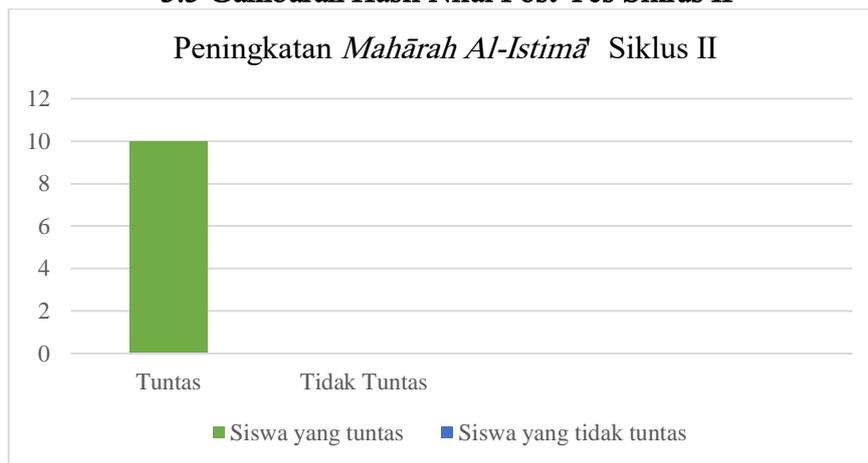


**Tabel 2**  
**Distribusi Predikat, Frekuensi, Persentase Pada Siklus I**

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Persentase
86- 100	A	Sangat Tinggi	-	-
70 – 85	B	Tinggi	6	60%
60 – 69	C	Sedang	2	20%
50 - 59	D	Rendah	-	-
≤ 49	E	Sangat Rendah	2	20%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan yang terlihat dengan adanya 6 siswa, atau 60% dari total keseluruhan siswa pada kategori tinggi, 2 siswa, atau 20% pada kategori sedang, dan 2 siswa, atau 20% siswa pada kategori sangat rendah, dari 10 siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar, yang mengikuti proses pembelajaran bahasa Arab serta tidak ada siswa yang berada pada kualifikasi rendah dan sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran terjadi peningkatan pada siswa yang awalnya tidak memahami bacaan yang didengarkan dalam bahasa Arab menjadi memahami apa yang didengarkannya.

### 3.3 Gambaran Hasil Nilai Post Tes Siklus II

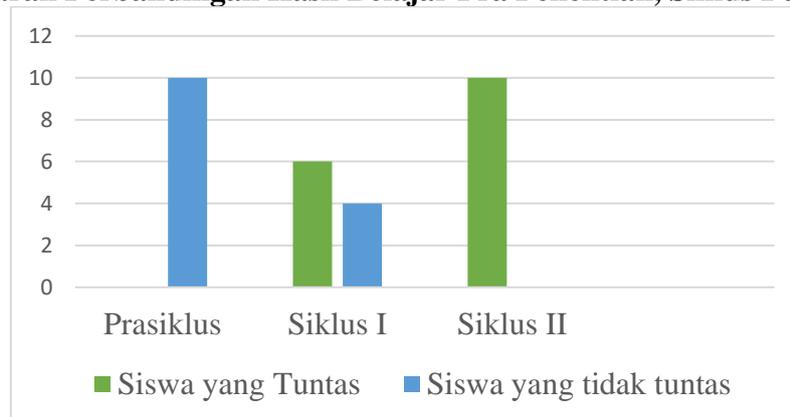


**Tabel 3**  
**Distribusi Predikat, Frekuensi, Persentase Pada Siklus II**

Nilai	Huruf	Predikat	Frekuensi	Presentase
86- 100	A	Sangat Tinggi	7	70%
70 – 85	B	Tinggi	3	30%
60 – 69	C	Sedang	-	-
50 - 59	D	Rendah	-	-
≤ 49	E	Sangat Rendah	-	-

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa penerapan media sosial YouTube dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar itu bervariasi dan mengalami peningkatan yang sangat baik, dimana 3 siswa mendapatkan kategori tinggi dengan presentase 30% dan 7 siswa mendapatkan kategori sangat tinggi dengan presentase 70%.

### 3.4 Gambaran Perbandingan Hasil Belajar Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan grafik diatas menunjukkan perbedaan yang signifikan antara hasil tes sebelum dan sesudah penerapan pembelajaran melalui media sosial YouTube. Pada tahap awal sebelum pembelajaran dimulai, tercatat bahwa pada pra siklus dengan persentase ketuntasan 0%, atau tidak ada siswa yang mencapai ketuntasan yang berarti 10 siswa sangat membutuhkan bimbingan belajar, kemudian setelah menerapkan media sosial YouTube pada siklus I dengan presentase ketuntasan 60%, atau 6 siswa yang mencapai ketuntasan dan 4 siswa yang masih membutuhkan bimbingan belajar. Maka, peneliti melanjutkan penelitian siklus II dan dengan persentase ketuntasan 100%, atau 10 siswa yang mencapai ketuntasan. Hal ini siswa mencapai peningkatan ketuntasan dalam belajar bahasa Arab menggunakan media sosial YouTube setiap siklus . Khususnya, pembelajaran *mahārah al-istimā'*.

## KESIMPULAN

Penerapan media sosial YouTube dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar dapat dilaksanakan sesuai dengan perencanaan awal. Penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model Kurt Lewin yang terdiri dari siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dan siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan, untuk proses pembelajaran media sosial YouTube, begitu pula dengan siklus II yang merupakan perbaikan dan pemantapan siklus I. Penerapan media sosial YouTube dalam meningkatkan *mahārah al-istimā'* siswa kelas VII Putri SMP IT Al Insyirah Kota Makassar, hasil belajar pada siklus I dan siklus II meningkat. Adapun nilai KKM 75 dan *mahārah al-istimā'* rata-rata yang berhasil pada pra siklus adalah 0 dari 10 siswa atau 100% dalam kategori perlu bimbingan, dalam siklus I ialah 4 dari 10 siswa atau 40% adalah kategori perlu bimbingan kemudian siklus II mencapai 10 dari 10 siswa atau 100% dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan peningkatan *mahārah al-istimā'* siswa dengan menggunakan media sosial YouTube.

## DAFTAR REFERENSI

- Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, Cet. XXIV (Rajawali Pers, 2012), hal. 43
- Ansar, Ansar, Isnaeni S. Isnaeni S., Julia Julia, dan Nur Hafida. "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Multimedia." *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 1, no. 1 (2023): 29.
- Asrullah, Muhammad Yaumi, dan M. Yusuf T. "Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Video Animasi Bagi Siswa Kelas VII Pondok Pesantren Darul Ishlah

- Bulukumba.” *JAEL: Journal of Arabic Education and Linguistics* 3, no. 1 SE- (2023): 22–33. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/jael/article/view/37968>.
- Aziza, Lady Farah, dan Ariadi Muliansyah. “Keterampilan Berbahasa Arab dengan Pendekatan Komprehensif.” *El-Tsaqafah : Jurnal Jurusan PBA* 19, no. 1 (2020): 56–71.
- Hamidah, Hamidah, dan Marsiah Marsiah. “Pembelajaran Maharah Al-Istima’ dengan Memanfaatkan Media Youtube: Problematika Dan Solusi.” *Al-Ta’rib : Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya* 8, no. 2 (2020): 147–160.
- Handayani, Eka Selvi, dan Hani Subakti. “Analisis Penggunaan Media Realia Melalui Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 5, no. 2 (2021): 772–783.
- Humairah M., Humairah M., Mustamin Mustamin, dan Abdul Qahar Zainal. “Efektivitas Metode Al Miftah Untuk Melatih Kemampuan Qawa’id Pada Peserta Didik Kelas X Keagamaan Di Madrasah Aliyah.” *Mujaddid: Jurnal Penelitian dan Pengkajian Islam* 1, no. 1 (2023): 8.
- Nasution, Novita Sari, dan Lahmuddin Lubis. “Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam.” *Jurnal Simki Pedagogia* 6, no. 1 (2023): 181–191.
- Rahman. “Efektifitas Media Lagu Bahasa Arab Dalam Meningkatkan Kemampuan Istima’ Peserta Didik Kelas X IKA MAN 1 Soppeng.” *institut agama islam negeri PAREPARE* (2020): 4.
- Sauri, Sofyan. “Sejarah Perkembangan Bahasa Arab Dan Lembaga Islam Di Indonesia.” *INSANCITA: Journal of Islamic Studies in Indonesia and Southeast Asia*, 5, no. 1 (2020): 73–88.
- منورة، فعالية استخدام وسيلة الفيلم الكرتون بالنص العربية لترقية قدرة التلاميذ MIN 2 Banda Aceh ، *Skripsi* ، 2023م ، UIN ar-Raniry